

HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK NEGERI 1 BANGKINANG

Putri Andayani¹, Indrati Kusumaningrum², Revian Body³
 Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
 FT Universitas Negeri Padang
 Email: putriandayani90@ymail.com

ABSTRACT

This research is based on the lack of learning motivation and learning outcomes on principles mechanical drawing subject which is under minimum completeness criteria for students of year of school 2011-2012 construction drawing program in SMKN 1 Bangkinang. Research hypothesis that expressed is there is a relationship between learning motivation and learning outcomes on principles drawing subject for students of year of school 2011-2012 construction drawing program in SMKN 1 Bangkinang. This research is descriptive correlation with simple random sampling of 45 students and research subject is students of year of school 2011-2012 construction drawing program. Research data were gathered by questionnaire with Likert-scale, and X variable was learning motivation and Y variable was student's learning outcomes. Analysis was conducted in three stages: (1) data description, (2) pre-analysis testing, and (3) research data hypothetical testing. Research data was analyzed with SPSS v.20. From data analysis, it is acquired correlation coefficient (r) of 0.301 and signification from correlation value is 0.044 which less than 0.05. It means that there is a relationship between learning motivation and learning outcomes on principles mechanical drawing subject in SMKN 1 Bangkinang.

Keyword: *learning motivation, learning outcomes, principles mechanical drawing.*

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju. Demikian juga Undang-Undang Republik

Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.”

Implementasi Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah, yang telah diperbarui dengan Permendikbud Nomor 32 Tahun 2013 ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan, yaitu: standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian pendidikan.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 1 dan 2 yang membahas tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan menyebutkan bahwa:

1. Kerangka dasar kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan merupakan landasan filosofi, sosiologi, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum pada tingkat nasional dan pengembangan muatan lokal pada tingkat daerah serta pedoman pengembangan kurikulum

pada Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

2. Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, dan kompetensi dasar pada setiap Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Dengan Undang-Undang tersebut, maka kegiatan pembelajaran sangat perlu ditingkatkan lagi, karena kegiatan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar. Di dalam proses belajar mengajar tersebut, banyak factor yang mempengaruhinya salah satunya yaitu motivasi.

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada manusia, sehingga akan menyangkut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan juga emosi untuk kemudian bertindak melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan, dan keinginan. Di dalam kegiatan belajar mengajar, peranan motivasi sangat diperlukan. Dengan motivasi, siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana yang mengarah pada pencapaian tujuan dari kegiatan belajar yang sudah dirumuskan

dan diterapkan sebelumnya. Tercapainya tujuan belajar seperti yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar merupakan suatu gambaran keberhasilan guru dalam memberikan pengetahuannya kepada siswa, keberhasilan siswa dalam belajar tidak lepas peran aktif guru yang mampu memberi motivasi dan menciptakan iklim belajar yang harmonis, kondusif, menyenangkan serta mampu memberi semangat kepada siswa.

Motivasi belajar siswa rendah terlihat dari hasil pengamatan sementara bahwa sebagian besar siswa tidak bersemangat dalam belajar, sering keluar pada saat pelajaran berlangsung, siswa tidak serius dan sering ribut ketika mengikuti pelajaran, banyaknya siswa yang tidak tepat waktu dalam pengumpulan tugas. Kenyataannya siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam dirinya akan senantiasa memperhatikan pengajaran yang diberikan oleh guru dan selalu mengikuti alur kegiatan belajar dengan baik.

Memotivasi belajar akan selalu berubah-ubah sepanjang waktu, memotivasi siswa berubah karena adanya beberapa faktor yang mempengaruhinya, seperti keadaan lingkungan disekolah. Lingkungan sekolah ikut menentukan motivasi siswa. Lingkungan sekolah terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan nonfisik. Lingkungan fisik meliputi gedung dan sarana yang ada

dalam sekolah, sedangkan lingkungan nonfisik adalah lingkungan yang berkaitan dengan sumber daya manusianya. Berkaitan dengan lingkungan nonfisik, guru merupakan hal yang berperan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa.

Hasil belajar merupakan hasil akhir yang terjadi pada setiap orang yang belajar yang dapat terjadi kapan dan dimana saja. Pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang disebabkan belajar. Karena seseorang dikatakan belajar bila dalam diri orang itu terjadi suatu perubahan kegiatan yang mengakibatkan suatu proses tingkah laku.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui pengalaman belajar seperti meningkatnya kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Suharsimi (1998: 7) mengatakan "tujuan penilaian hasil belajar adalah mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah dipahami siswa dan penggunaan metodenya sudah tepat atau belum".

Nana (2002: 155) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan

pengetahuan, kerangka berfikir maupun keterampilan motorik.

Menurut Nana (2002: 22):

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar yang dicapai siswa setelah melakukan kegiatan terdiri dari tiga aspek yaitu: (1) aspek kognitif yang mencakup keterampilan-keterampilan intelektual, informasi dan pengetahuan, (2) aspek afektif menekankan pada sikap, nilai, perasaan, dan emosi, dan (3) aspek psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi syaraf.

Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif/daya menjadi perbuatan atau tingkah laku memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Dalam hal belajar motivasi diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Mc Donal (Djamarah, 2011: 148) mengatakan bahwa, “motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.”

Sementara itu Winardi (2004: 6) sendiri mendefinisikan,

“Motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri individu yang dapat di kembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan

moneter dan imbalan nonmoneter, yang dapat mempengaruhi hasil kenerjanya secara positif atau secara negative, hal mana tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.”

Uno (2011: 23) mengatakan, “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku.” Selain member pengertian tersebut Uno (2011: 63) juga memberikan beberapa pengertian motivasi sebagai berikut:

- 1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu.
- 2) Motivasi dapat timbul karena seseorang memiliki tujuan yang pasti dan ingin mendapatkannya.
- 3) Motivasi ditandai oleh adanya rasa atau “*feeling*”.

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan teori di atas, dikemukakan tujuan penelitian adalah mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Dasar-dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam metode penelitian deskriptif, dengan metode ini akan diperoleh data yang menggambarkan objek yang diteliti hubungan motivasi belajar dengan hasil

belajar Dasar-dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Bangkinang pada siswa tahun masuk 2011 dan 2012 Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Pengambilan data dan penelitian dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2014 sampai dengan 16 Maret 2014. Subjek penelitian penelitian ini adalah siswa tahun masuk 2011 dan 2012 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang yang berjumlah 51 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian melalui angket yang disebarkan serta data sekunder berupa hasil belajar siswa mata diklat Dasar-dasar Gambar Teknik yang diperoleh dari kepala Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa angket dan hasil belajar mata diklat Dasar-dasar Gambar Teknik. Angket tersebut telah diisi oleh siswa tahun masuk 2011 dan 2012 program studi teknik gambar bangunan di SMK Negeri 1 Bangkinang yang akan mengukur motivasi belajar siswa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan statistik deskriptif menggunakan Ms. Exel dan SPSS.20.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini telah memberikan informasi tentang pengolahan data yang telah dikumpulkan, kemudian diolah. Dari hasil olahan data tersebut kemudian dilakukan pembahasan mengenai gejala yang terjadi pada data.

a) Deskripsi Data

1) Deskripsi Data Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor minat belajar menyebar dari skor terendah 133, tertinggi 187, dan skor total 7146. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh *mean* 158,80, *median* 160,00, *mode* 143 dan *standar deviation* 13,370. Perhitungan ini menunjukkan bahwa antara *mean* dengan *median* selisihnya tidak melebihi *standar deviasi*, yang berarti skor motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa memiliki distribusi normal.

2) Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Dari hasil analisis data diketahui bahwa distribusi skor hasil belajar menyebar dari skor terendah 50, tertinggi 90 dan skor total 3410. Berdasarkan distribusi skor tersebut diperoleh *mean* 75,78, *median* 77,00, *mode* 65 dan *standar deviation* 9,711. Perhitungan ini menunjukkan bahwa

antara *mean* dengan *median* selisihnya tidak melebihi *standar deviasi*, yang berarti skor hasil belajar mata pelajaran Dasar-dasar Gambar Teknik siswa memiliki distribusi normal.

b) Uji Persyaratan Analisis

Teknik pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan analisis korelasi. Analisis ini dapat dilakukan bila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (1) Uji normalitas, dan (2) Uji linearitas.

1) Uji Normalitas.

Dari hasil perhitungan uji normalitas didapat nilai *probability* untuk variabel X sebesar 0,705 dan variabel Y sebesar 0,309 sedangkan skor signifikan Alpha yang dianut adalah lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS didapat hasil F_{hitung} yaitu 4.286, sedangkan F_{tabel} dapat diperoleh dengan menggunakan tabel F dengan taraf signifikan 0.05 sehingga diperoleh nilai F_{tabel} yaitu 4.07 karena $F_{hitung} 4.286 > F_{tabel} 4.07$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel membentuk distribusi garis linier.

c) Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan motivasi belajar mata diklat dasar-dasar gambar teknik dengan hasil belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang. Maka dilakukan analisis untuk mengetahui apakah ada hubungan motivasi belajar mata diklat dasar-dasar gambar teknik dengan hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan SPSS Versi 20.00 diperoleh *Person Correlation* antara motivasi belajar mata diklat Dasar-dasar Gambar Teknik dengan hasil belajar siswa (r) 0,301 dengan Sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara motivasi belajar mata diklat dasar-dasar gambar teknik dengan hasil belajar siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang teruji secara empiris.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang.

Data motivasi belajar diperoleh melalui kuesioner atau angket yang telah disebarkan kepada 45 responden yang terdiri dari 23 siswa TGB tahun masuk 2011 dan 22 siswa TGB tahun masuk 2012. Secara umum motivasi belajar siswa tahun masuk 2011 dan 2012 Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang termasuk dalam kategori cukup baik. Dimana derajat pencapaian responden pada variabel motivasi belajar yang telah dianalisis sebesar 79,40%.

Dari hasil perhitungan SPSS Versi 20.00 diperoleh koefisien korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik 0,301 pada kategori **Rendah** dengan Sig.(2 tailed) $0,044 < 0,05$ maka H_0 ditolak.

Setelah dilakukan uji keberartian didapat nilai t hitung sebesar 2,070. Dengan derajat kebebasan 43 maka didapat t tabel sebesar 2,017. Oleh karena nilai t hitung $> t$ tabel ($2,070 > 2,017$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar mata diklat Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan tahun masuk 2011 dan 2012 di SMK N 1 Bangkinang.

Hal yang terpenting dalam penelitian ini yaitu menunjukkan gambaran

tentang hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang. Dari analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Mata Diklat Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang pada taraf kepercayaan 95%. Besarnya signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y diperoleh dari perhitungan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik siswa program keahlian teknik gambar bangunan SMK Negeri 1 bangkinang. Karena itu, di perlukan peran guru dalam memberikan motivasi dan informasi tentang penting nya pelajaran menerapkan dasar-dasar⁹ nbar teknik.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar menerapkan dasar-dasar gambar teknik

siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang Tahun Masuk 2011 dan 2012. Motivasi belajar merupakan perhatian, relevan, percaya diri dan kepuasan siswa dalam pelaksanaan belajar, apabila motivasi belajar kurang maka akan mengakibatkan rendahnya hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.

Tingkat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Menerapkan Dasar-dasar Gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Bangkinang adalah cukup baik. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif. Maka dapat diambil kesimpulan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Bangkinang. Maka dari itu, semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin meningkat hasil belajar yang didapat oleh siswa.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru dan orang tua agar dapat mengembangkan motivasi belajar anaknya dengan memberikan dukungan yang cukup, terutama dalam menyediakan alat-alat belajar dan selalu

memberikan penghargaan atas prestasi yang dicapai anaknya, misalnya penghargaan berupa benda-benda yang menunjang belajar ataupun yang bersifat pujian yang dapat membangkitkan motivasi belajar yang baik.

2. Bagi peneliti lanjutan untuk dapat melanjutkan penelitian dan melihat dari faktor-faktor lain diantaranya minat, kreativitas, dan bakat yang juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Indrati Kusumaningrum, M. Pd. dan Drs. Revian Body, MSA. sebagai Pembimbing II.

Daftar Pustaka

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Hamzah B Uno. (2011). *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nana Sudjana. (2002). *Penilaian Proses Hasil Belajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya..
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 70 Tahun 2013 yang Membahas Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan.

Suharsimi Arikunto. (1998). *Dasar-dasar Eevaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.

Winardi, J. (2004) *Motivasi &Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.